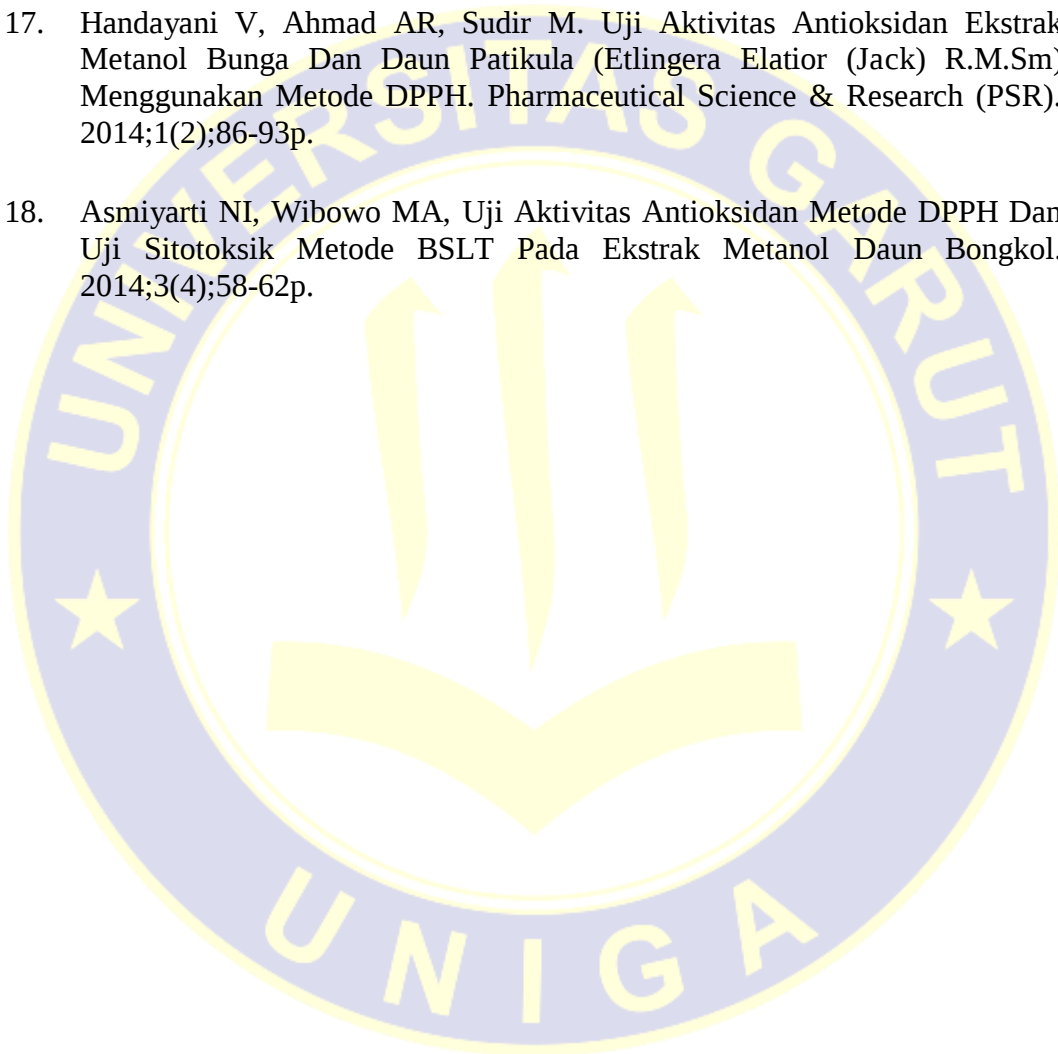


DAFTAR PUSTAKA

1. Rukmana R. Usaha Tani Jeruk Purut dalam Pot dan di Kebun. Yogyakarta: Kanisus; 2003:11p.
2. Nuraini D N. Aneka Daun Berkhasiat Untuk Obat. Yogyakarta: Gava Media; 2014:63p.
3. Sari AK, Ayati R. Penentuan Aktivitas Antioksidan Ekstrak Etanol Daun Jeruk Purut (*Citrus hystrix* DC) Dengan Metode DPPH (1,1-Diphenyl-2-Picrylhydrazil). *Pharmaceutical Sciences & Research (PSR)*. 2018;1(2);69-74p.
4. Soelarso B. Budidaya Jeruk Bebas Penyakit. Yogyakarta: Kanisus; 1996: 12p.
5. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Cara Pembuatan Simplisia. Jakarta, 1985:7-15p.
6. Hanani E, Theresia Veronica Dwinita Hadinata. Analisis Fitokimia. Jakarta: Buku Kedokteran EGC; 2014:191-7p.
7. Harbone J B. Metode Fitokimia: Penuntun Cara Modern Menganalisis Tumbuhan. 2nd ed. Bandung: ITB; 1987:102-4p.
8. Sirait M. Penuntun Fitokimia Dalam Farmasi. Bandung: ITB; 2007:129p.
9. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Parameter Standar Umum Ekstrak Tumbuhan Obat. 1rd ed. Jakarta, 2000:1-10p.
10. Winarsi H. Antioksidan Alami & Radikal Bebas. Yogyakarta: Kanisius; 2007:15-20p.
11. Karinda M, Fatimawali, Citraningtyas. Perbandingan Hasil Penetapan Kadar Vitamin C Mangga Dodol Dengan Menggunakan Metode Spektrofotometri UV-Vis Dan Iodometri. *Pharmacon*. 2013;2(1);86-89p.
12. Tristantini D, Ismawati A, Pradana BT, Jonathan JG. Pengujian Aktivitas Antioksidan Menggunakan Metode DPPH Pada Daun Tanjung (*Mimusops elengi* L). 2016p.
13. Heinrich M, Barnes J, Gibbons S, Williamson EM. Farmakognosi dan Fitoterapi. Jakarta: Kedokteran EGC; 2005: 123-4p.

14. Harmita. Analisis Fisikokimia: Potensiometri & Spektroskopi. 1rd Vol. Jakarta: Kedokteran EGC; 2009:19-20p.
15. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Materia Medika Indonesia. 5rd Vol. Jakarta, 1989:541-3p.
16. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Suplemen III Farmakope Herbal Indonesia. 1rd ed. Jakarta, 2013:100-2p.
17. Handayani V, Ahmad AR, Sudir M. Uji Aktivitas Antioksidan Ekstrak Metanol Bunga Dan Daun Patikula (*Etlingera Elatior* (Jack) R.M.Sm) Menggunakan Metode DPPH. *Pharmaceutical Science & Research (PSR)*. 2014;1(2);86-93p.
18. Asmiyarti NI, Wibowo MA, Uji Aktivitas Antioksidan Metode DPPH Dan Uji Sitotoksik Metode BSLT Pada Ekstrak Metanol Daun Bongkol. 2014;3(4);58-62p.



LAMPIRAN 1

DETERMINASI TANAMAN UJI



INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG SEKOLAH ILMU DAN TEKNOLOGI HAYATI

Jalan Ganesha 10 Bandung 40132, Telp. (022) 253 1575, 250 0258, Fax (022) 253 4107
e-mail: sith@itb.ac.id, http://www.sith.itb.ac.id

Nomor 627/II CO2 2/PL/2018
Hal Determinasi tumbuhan

13 Februari 2018

Kepada Yth.
Wakil Dekan I
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Garut
Jalan Jati No. 42 B. Tarogong Kaler
Garut

Memperhatikan surat permintaan Saudara dalam surat No. 044/F MIPA-UNIGA/II/2018 tanggal 1 Februari 2018 mengenai determinasi tumbuhan, dengan ini kami sampaikan bahwa setelah dilakukan determinasi oleh staf kami, sampel tumbuhan jeruk purut yang dibawa oleh Sdr. Neng Ulfa Akmalia (NPM. 2404114075), adalah

Divisi	Magnoliophyta
Kelas	Magnoliopsida (Dicotyls)
Anak kelas	Rosidae
Bangsa	Sapindales
Nama suku / familia	Rutaceae
Nama jenis / species	<i>Citrus hystrix</i> DC
Sinonim	<i>Citrus macroptera</i> Montrouz.
Nama umum	Jeruk purut (Indonesia)
Buku acuan	1. Irsyam, A S D. & Chikmawati, T. 2015. Peninjauan Ulang Marga <i>Citrus</i> (Rutaceae) di Kawasan Madura. Floribunda. 5(3): 82-91. 2. Jones, D.T. 1995. Rutaceae. In: Soepadmo, E. & Wong, K.M (Eds.). Tree Flora of Sabah and Sarawak. Vol. I. Forest Research Institute Malaysia, Sabah Forestry Department and Sarawak Forestry Department, Kuala Lumpur. pp. 365. 3. Mabberley, D.J. 2013. Citrus. In: Wilson, A. (ed.). Flora of Australia, Vol. 26, Meliaceae, Rutaceae, Zygophyllaceae. ABRIS/CSIRO, Melbourne, Australia. pp. 504 – 510. 4. Cronquist, A. 1981. An Integrated System of Classification of Flowering Plants, Columbia Press, New York. pp. Xiii – Xviii

Demikian yang kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Sumber Daya,
Dr. Irawan
NIP. 1969111919952001

Tembusan:
Dekan SITH ITB, sebagai laporan.

Gambar V.1 Hasil determinasi Jeruk Purut (*Citrus hystrix* DC)

LAMPIRAN 2**TANAMAN UJI**

Gambar V.2 Tanaman Jeruk Purut (*Citrus hystrix* DC)

LAMPIRAN 3
MAKROSKOPIK



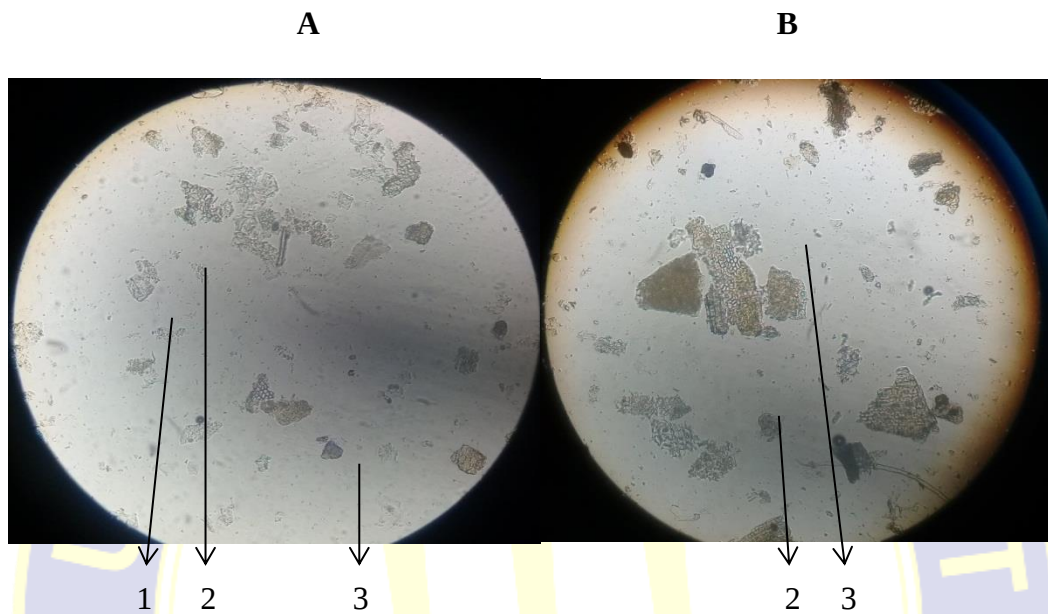
A

B

Gambar V.3 Makroskopik daun Jeruk Purut dan kulit Jeruk Purut

Keterangan : A = Daun jeruk purut
B = Kulit jeruk purut

LAMPIRAN 4
MIKROSKOPIK



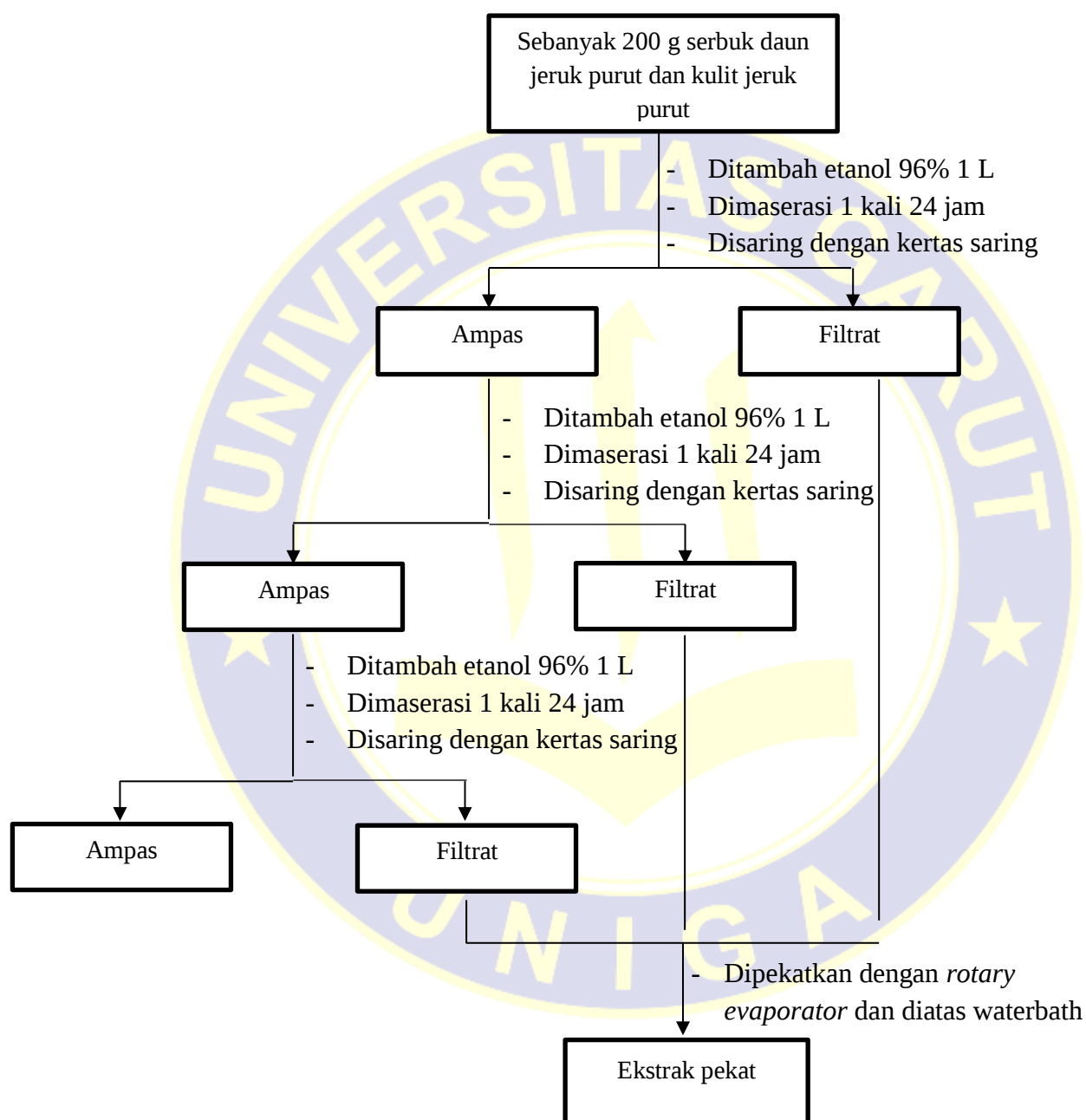
Gambar V.4 Hasil mikroskopik daun Jeruk Purut dan kulit Jeruk Purut

Keterangan : A = Daun Jeruk Purut
B = Kulit Jeruk Purut

- 1 = Berkas pembuluh
- 2 = Kristal kalsium oksalat bentuk prisma
- 3 = Rambut penutup

LAMPIRAN 5

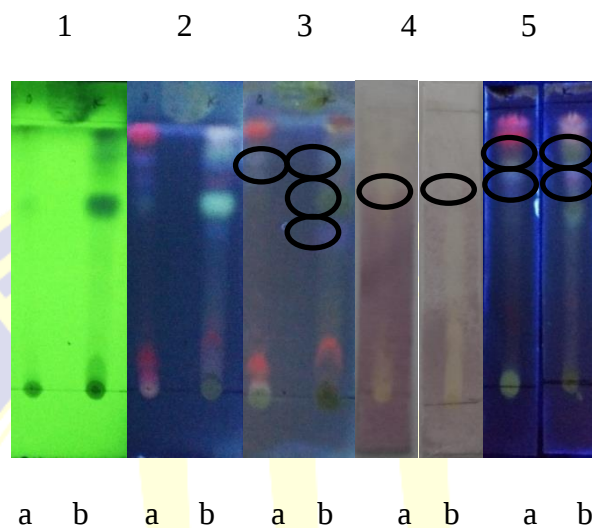
**PEMBUATAN EKSTRAK ETANOL DAUN JERUK PURUT DAN
EKSTRAK ETANOL KULIT JERUK PURUT
(Citrus hystrix DC)**



Gambar V.5 Bagian proses ekstraksi daun Jeruk Purut dan kulit Jeruk Purut

LAMPIRAN 6

PEMANTAUAN KROMATOGRAFI LAPIS TIPIS



Gambar V.6 Hasil pemantauan kromatografi lapis tipis

keterangan : untuk titik penotolan (a) = ekstrak etanol daun Jeruk Purut
(b) = ekstrak etanol kulit Jeruk Purut

- 1 = Pada sinar UV 254
- 2 = Pada sinar UV 366
- 3 = Pada sinar UV 366 setelah disemprot H₂SO₄
- 4 = Pada sinar tampak setelah disemprot DPPH 0,2%
- 5 = Pada sinar UV 366 setelah disemprot Citroborat

LAMPIRAN 7

HASIL UJI PENGUKURAN VITAMIN C

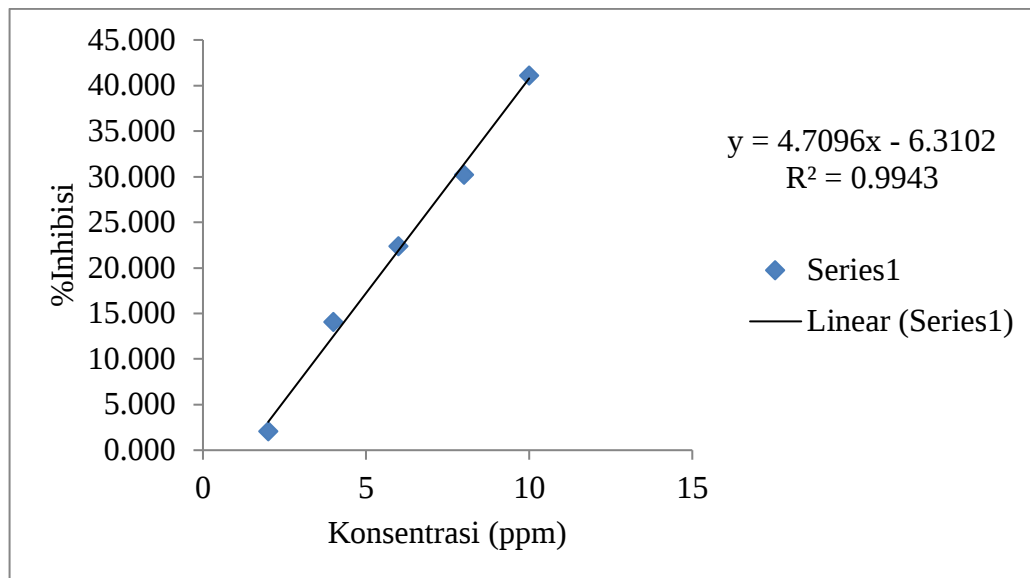
Tabel V.4

Hasil Pengukuran Absorbansi dan Presentase (%) Inhibisi DPPH oleh Vitamin C

Konsentrasi (ppm)	Absorban			Rata-rata
	1	2	3	
2	0,540	0,540	0,539	0,540
4	0,473	0,474	0,474	0,474
6	0,427	0,428	0,428	0,428
8	0,385	0,385	0,384	0,385
10	0,325	0,325	0,324	0,325

Konsentrasi (ppm)	%Inhibisi			Rata-rata	SD
	1	2	3		
2	1,996	1,996	2,177	2,056	
4	14,156	13,974	13,974	14,035	
6	22,504	22,323	22,323	22,383	
8	30,127	30,127	30,308	30,187	
10	41,016	41,016	41,197	41,076	
IC50	11,966	11,970	11,957	11,957	0,007

**LAMPIRAN 7
(LANJUTAN)**



Gambar V.7 Kurva persamaan regresi linier antara konsentrasi vitamin C (ppm) terhadap (%) inhibisi vitamin C

LAMPIRAN 8

**HASIL UJI AKTIVITAS ANTIOKSIDAN EKSTRAK ETANOL DAUN
JERUK PURUT DAN KULIT JERUK PURUT (*Citrus hystrix* DC)**

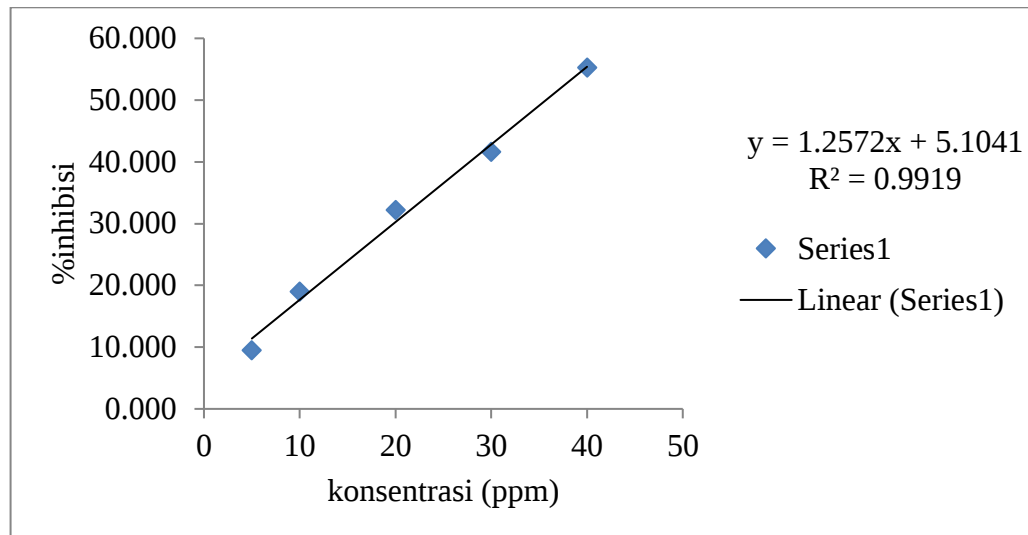
Tabel V.5

Hasil Pengukuran Absorban dan Presentase (%) Inhibisi DPPH oleh Ekstrak
Etanol Daun Jeruk Purut (*Citrus hystrix* DC)

Konsentrasi (ppm)	Absorban			Rata-rata
	1	2	3	
5	0,499	0,499	0,498	0,499
10	0,447	0,446	0,446	0,446
20	0,373	0,374	0,374	0,374
30	0,321	0,322	0,322	0,322
40	0,247	0,247	0,246	0,247

Konsentrasi (ppm)	%Inhibisi			Rata-rata	SD
	1	2	3		
5	9,437	9,437	9,618	9,497	
10	18,874	19,056	19,056	18,995	
20	32,304	32,123	32,123	32,183	
30	41,742	41,560	41,560	41,621	
40	55,172	55,172	55,353	55,232	
IC50	35,702	35,775	35,700	35,716	0,043

**LAMPIRAN 8
(LANJUTAN)**



Gambar V.8 Kurva hubungan konsentrasi ekstrak etanol daun jeruk purut (*Citrus hystrix* DC) dengan presentase (%) inhibisi

**LAMPIRAN 8
(LANJUTAN)**

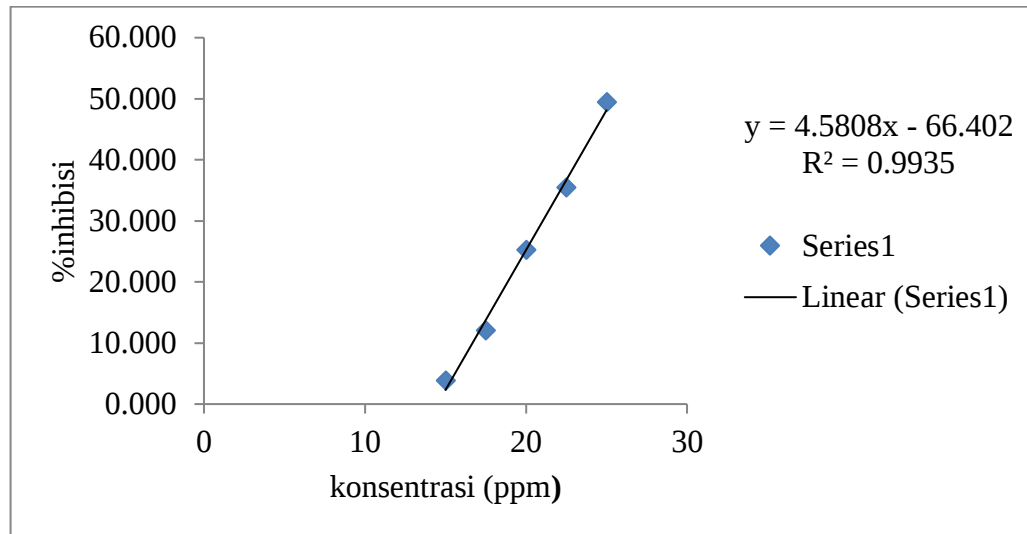
Tabel V.6

Hasil Pengukuran Absorban dan Presentase (%) Inhibisi DPPH oleh Ekstrak
Etanol kulit Jeruk Purut (*Citrus hystrix* DC)

Konsentrasi (ppm)	Absorban			Rata-rata
	1	2	3	
15	0,529	0,530	0,530	0,530
17,5	0,479	0,497	0,496	0,491
20	0,412	0,412	0,411	0,412
22,5	0,356	0,356	0,355	0,356
25	0,279	0,279	0,278	0,279

Konsentrasi (ppm)	%Inhibisi			Rata-rata	SD
	1	2	3		
15	3,992	3,811	3,811	3,871	
17,5	13,067	13,067	9,981	12,038	
20	25,226	25,226	25,408	25,287	
22,5	35,390	35,390	35,571	35,450	
25	49,364	49,364	49,546	49,425	
IC50	25,441	25,513	25,370	25,415	0,072

**LAMPIRAN 8
(LANJUTAN)**



Gambar V.9 Kurva hubungan konsentrasi ekstrak etanol kulit Jeruk Purut (*Citrus hystrix* DC) dengan presentase (%) inhibisi